

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN DESAIN POSTER BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Nurfadilah, H. Abd. Aziz Ahmad, Irfan Arifin.

*Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri
Makassar*

nurfadilah262@gmail.com
abdaziz.ahmad911@gmail.com
irfan.arifin@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat modul pembelajaran desain poster yang mengacu pada model pengembangan 4-D. Modul ini diperuntukkan bagi siswa Sekolah Menengah Atas, berisi materi tentang teknik mendesain poster. Responden yang terlibat pada penelitian pengembangan ini adalah 2 (dua) orang yaitu ahli materi dan ahli media. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data validasi dari dosen ahli materi dan ahli media berupa aspek isi materi, aspek tampilan sampul (*cover*), dan aspek tampilan isi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dikonversikan ke data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari validasi ahli terhadap aspek isi, aspek tampilan sampul (*cover*), dan aspek tampilan isi pada modul yang dikembangkan keseluruhan masuk dalam kategori bagus dan jelas, dengan rata-rata nilai aspek isi 4.43 atau 34,1%, aspek tampilan sampul 4.14 atau 31.8%, dan aspek tampilan isi 4.13 atau 34.1% yang jika dikonverskan dari rata-ratanya 4.23 untuk keseluruhan aspek modul mendapat nilai B dengan kategori “Jelas dan Bagus”. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu jika hasil penilaian ahli materi dan media dinyatakan baik maka produk yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan dan layak digunakan sebagai media pembelajaran desain poster untuk siswa Sekolah Menengah Atas.

Kata kunci: Pengembangan, Modul Pembelajaran, Desain Poster.

ABSTRACT

This study aims to create a poster design learning module that refers to the 4-D development model. This module is for high school students, containing material about poster design techniques. Respondents involved in this development research were 2 (two) people, namely material experts and media experts. The data extracted in this study are validation data from material expert lecturers and media experts in the form of material content aspects, cover appearance aspects, and content display aspects. Data analysis in this study uses quantitative descriptive analysis techniques that are converted to qualitative data. The results showed that the values obtained from expert validation on the aspects of the content, cover aspects, and content aspects of the modules developed were all included in the good

and clear categories, with an average aspect value of 4.43 or 34.1% , the display aspect of the cover 4.14 or 31.8%, and the display aspect of the contents of 4.13 or 34.1% which if converted from the average 4.23 for the whole aspect of the module gets the value B with the category "Clear and Good". In accordance with predetermined criteria, namely if the results of the material and media expert assessment are stated to be good, the product developed has met the requirements and is suitable for use as a poster design learning media for high school students.

Keywords: *Development, Learning Module, Poster Design.*

A. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum.

Pada pembelajaran seni budaya, sebagian besar guru kesulitan memberikan materi pembelajaran mendesain poster dikarenakan terbatasnya media serta sarana dan prasarana sekolah yang tidak memadai. Selain itu kurangnya guru yang disiplin ilmunya tentang seni dan desain juga menjadi penyebab utama sulitnya memberikan materi

pembelajaran tentang mendesain poster.

Desain poster merupakan media komunikasi visual yang tergolong dalam pembelajaran seni rupa. Poster sendiri dianggap sebagai karya desain grafis yang paling dekat dengan seni rupa jika dibandingkan dengan berbagai cabang desain lainnya. Hal tersebut dikarenakan dalam proses berkaryanya memanfaatkan berbagai unsur rupa seperti warna, bidang, garis, gambar, fotografi, dan huruf. Unsur-unsur tersebut dirangkai menjadi satu kesatuan dengan tata cara tertentu agar dapat menyampaikan pesan secara efektif. Keberadaan poster hampir dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Sifat dan karakternya menjamin efektivitas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Beberapa pendapat mengatakan bahwa poster disebut

juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang di dinding atau permukaan lain agar mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media yang memenuhi kebutuhan praktis atau fungsional manusia. Selain itu juga dibutuhkan keterampilan manual, ilmu desain, dan penguasaan aplikasi desain dalam pembuatannya.

Kemampuan dan keterampilan menggambar manual maupun menggunakan aplikasi desain pada komputer bukanlah jaminan siswa mampu menyusun dan menata *layout* dalam karya poster dengan baik. Melainkan dibutuhkan kepekaan artistik dan pengalaman estetis yang matang dalam hal desain. Toekio (2007: 80) mengatakan bahwa bidang komunikasi grafis merupakan bagian dari ilmu seni yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Oleh sebab itu, memiliki wawasan mengenai teori komunikasi, keterampilan, dan kepekaan mengolah unsur rupa atau desain sangat disyaratkan sebelum masuk dalam bidang ini, maka pengembangan modul terkait desain poster dalam pembelajaran seni budaya patut dilakukan, demi

meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kepekaan, dan pengalaman estetis siswa dalam kaitannya dengan desain poster.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengembangkan modul pembelajaran desain poster bagi siswa Sekolah Menengah Atas, yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atas permasalahan keterbatasan media dan penguasaan materi desain poster di sekolah.

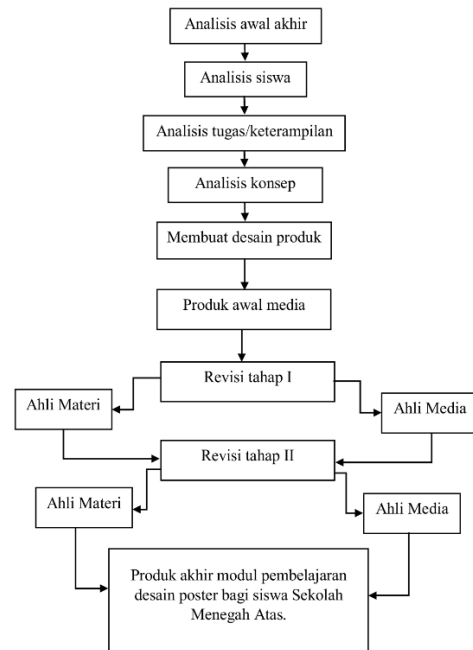
B. Metode Pelaksanaan

Penelitian pengembangan media pebelajaran ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Adapun produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah modul pembelajaran interaktif berbasis media cetak (*print out*) dengan materi desain poster dan mengacu pada model penelitian 4-D yang terdiri dari empat tahapan yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*) dan penyebaran (*Dessiminate*). Dalam penelitian ini, pengembangan modul hanya sampai pada tahap *Develop* (pengembangan) dan pada

tahap penyebaran (*Dessiminate*) akan menjadi rencana atau tujuan pada penelitian ini, artinya penelitian ini nantinya akan disebar luaskan ke sekolah-sekolah dengan harapan hasil penelitian ini dapat dipergunakan dan diterima dengan baik. Penelitian jenis ini berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya, hal tersebut dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan produk berdasarkan uji kelayakan melalui revisi dan validasi ahli hingga menghasilkan produk yang layak dijadikan sebagai media pembelajaran untuk siswa Sekolah Menengah Atas. Responden yang terlibat pada penelitian pengembangan ini adalah 2 (dua) orang yaitu ahli materi dan ahli media. Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah data hasil validasi dari dosen ahli materi dan ahli media berupa aspek isi materi, aspek tampilan sampul (*cover*), dan aspek tampilan isi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dikonversikan ke data kualitatif.

Secara singkat, prosedur pengembangan modul pembelajaran

desain poster dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 1.
Skema Prosedur Pengembangan Modul Pembelajaran Desain Poster Diadopsi dari Model Pengembangan 4-D Thiagarajan (1974)

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk melihat hasil penilaian kelayakan modul pada penelitian pengembangan ini dapat dilihat pada tahap pengembangan (*developt*) yang diawali dengan memberikan produk awal kepada ahli materi dan ahli media yang bertujuan untuk memperoleh data penilaian kelayakan modul dengan menggunakan angket, selain itu juga untuk memperoleh

kritik dan saran terhadap modul yang dikembangkan.

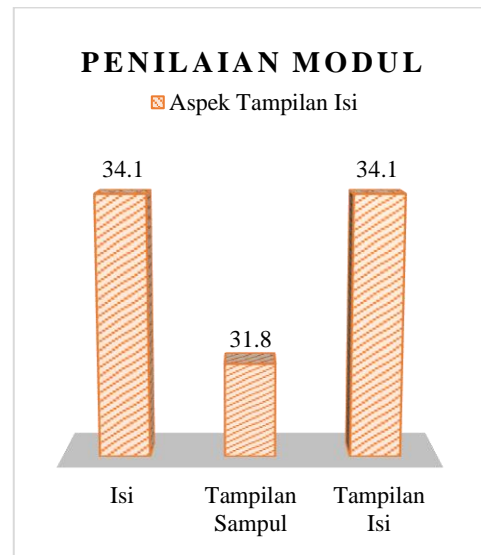
Setelah data hasil validasi produk diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data dengan cara deskriptif kuantitatif yang dikonversikan ke data kualitatif.

Keseluruhan hasil penilaian para ahli terhadap aspek modul pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Modul

Kriteria Penilaian	Skor	%	Rata-rata
Isi	62	34.1	4,43
Tampilan <i>cover</i>	58	31.8	4,14
Tampilan isi	62	34.1	4.13
Jumlah	182	100	12.7
Rata-rata			4.23
Nilai			B

Berikut adalah penyajian hasil penilaian keseluruhan aspek modul oleh ahli materi dan ahli media dalam bentuk diagram:



Gambar 2. Diagram Penilaian Aspek Modul

Dari hasil validasi ahli terhadap aspek isi, aspek tampilan sampul (*cover*), dan aspek tampilan isi pada modul yang dikembangkan, kriteria penilaian yang diberikan dapat diketahui dengan melihat jumlah rata-rata penilaian keseluruhan aspek modul seperti yang terlihat pada tabel 1. Setelah dikonversikan dari rata-rata penilaian aspek isi 4.43 atau 34.1%, aspek tampilan sampul 4,14 atau 31.8%, dan tampilan isi 4.13 atau 34.1% yang jika dikonverskan dari rata-ratanya 4.23 untuk keseluruhan modul pembelajaran yaitu mendapat nilai B atau dengan kategori materi dan media “Jelas dan Bagus”. Hasil penilaian dari kedua ahli menunjukkan

produk yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan dan layak digunakan sebagai media pembelajaran desain poster untuk siswa Sekolah Menengah Atas. Walaupun demikian, kedua ahli tetap memberikan saran dan masukan untuk materi dan tampilan modul pembelajaran yang sedang dikembangkan agar produk ini layak digunakan sebagai media pembelajaran desain poster. Saran dan masukan yang dimaksud antara lain:

- a. Revisi produk dari ahli materi adalah revisi yang didasarkan pada masukan dari ahli materi berupa saran, komentar, dan kritikan yang dijadikan acuan untuk memperbaiki dan merevisi modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Berikut ini adalah uraian saran, masukan, dan kritikan dari ahli materi beserta perbaikan yang telah dilakukan peneliti:
 1. Item aspek materi dikurangi dan beberapa diperbaiki.
 2. Pernyataan tentang ukuran media poster bahwa “BESAR” diganti menjadi

“SEDANG” sebagai dibandingkan dengan media lain banyak yang lebih besar.



Gambar 3. Halaman Pendahuluan Modul Sebelum Direvisi



Gambar 4. Halaman Pendahuluan Modul Setelah Direvisi

- b. Revisi dari ahli media adalah revisi yang didasarkan pada masukan

dari ahli media berupa saran, komentar, masukan, dan kritikan yang dijadikan acuan untuk memperbaiki dan merevisi modul pembelajaran yang sedang dikembangkan. Berikut ini adalah uraian saran, komentar, masukan, dan kritikan dari ahli media beserta perbaikan yang telah dilakukan peneliti:

1. Untuk desain *cover*, perlu dipikirkan peruntukan modul dalam kaitannya dengan pendidikan (formal, non formal, atau informal).



Gambar 5. Sampul Modul Sebelum Direvisi



Gambar 6. Sampul Modul Setelah Direvisi

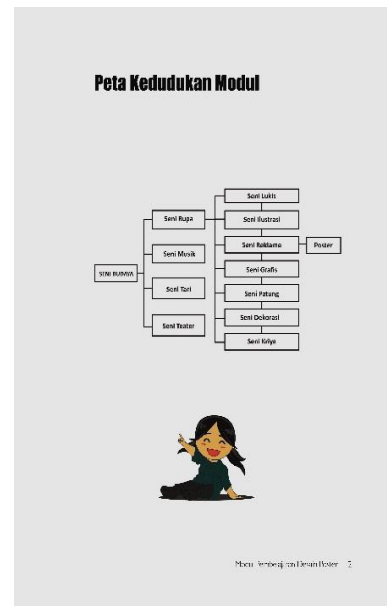
2. Untuk aspek isi, kejelasan pemisah antar paragraf.



Gambar 7. Halaman Pendahuluan Sebelum Direvisi

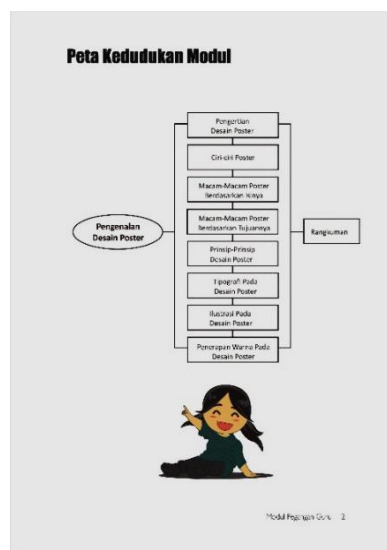


Gambar 8. Halaman Pendahuluan Sesudah Direvisi



Gambar 10. Halaman Peta Konsep Sesudah Direvisi

3. Pada halaman dua, biasanya berbicara peta kedudukan modul itu kaitannya dengan posisi materi yang akan diajarkan di antara materi yang lain.



Gambar 9. Halaman Peta Konsep Sebelum Direvisi

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Spesifikasi modul pembelajaran

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa modul pembelajaran desain poster yang diperuntukkan bagi siswa Sekolah Menengah Atas. Jumlah halaman pada modul adalah 52 halaman, yang terdiri kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, peta konsep, petunjuk penggunaan modul, pendahuluan, tips, gambar ilustrasi, uraian materi, rangkuman, petunjuk soal latihan,

lembar kerja, evaluasi, kunci jawaban, format penilaian hasil evaluasi, glosarium, dan daftar pustaka.

2. Struktur desain pengembangan modul

Pengembangan modul ini dilakukan dengan menggunakan model 4D yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *dessiminate* (penyebaran). Namun hanya sampai pada tahap *develop* (pengembangan) yakni tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media.

Dari hasil Validasi oleh ahli terhadap aspek isi, aspek tampilan sampul (*cover*), dan aspek tampilan isi dalam modul yang dikembangkan, keseluruhan aspek masuk dalam kategori bagus dan jelas. Karena itu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu jika hasil penelitian ahli materi dan media menyatakan kriteria baik maka secara keseluruhan modul dikatakan layak dengan nilai yang diperoleh dari keseluruhan aspek dengan rata-rata penilaian aspek isi 4.43 atau 34.1%, aspek

tampilan sampul 4.14 atau 31.8%, dan tampilan isi 4.13 atau 34.1% yang jika dikonversikan dari rata-ratanya 4.23 untuk keseluruhan modul pembelajaran yaitu mendapat nilai B atau “Jelas”. Hasil penilaian dari kedua ahli menunjukkan produk yang dikembangkan sudah jelas atau sudah bagus untuk sebuah modul pembelajaran desain poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawan, A. 2010. *Tinjauan Desain Grafis*. Jakarta: Concept Media.
- ARIFIN, I. (2011). *Memahami Alur Kerja Produk Cetak (Paket Pembelajaran Buklet Elektronik Bagi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Grafika Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar)*(Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danim, S. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Haling, A. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar:

Badan Penerbit Universitas
Negeri Makassar.

Irfan, I. (2015). PERPADUAN
ELEMEN-ELEMEN DESAIN
PADA KARYA DESAIN
POSTER MAHASISWA
(Studi kasus pada Tugas poster
mata kuliah Penulisan naskah
Iklan DKV FSD UNM
angkatan 2011). *Tanra*, 2(02),
54-68.

Nasution, S. (2008). *Berbagai
Pendekatan dalam Proses
Belajar & Mengajar*. Jakarta:
Bumi Aksara.

Putra, N. 2015. *Research &
Development*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusman. 2013. *Model-model
Pembelajaran
Mengembangkan
Profesionalisme Guru*. Jakarta:
Rajawali Pers.

Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media
Pendidikan Pengertian
Pengembangan, dan
Pemanfaatannya*. Jakarta:
Rajawali Pers.

Sarwono, J. & Lubis, H. 2007. *Metode
Riset untuk Desain Komunikasi
Visual*. Yogyakarta: C.V Andi

Soebandi, B. 2008. *Model
Pembelajaran dan Apresiasi
Seni Rupa*. Solo: Maulana
Offset.sa

Sukmadinata, N.S. 2013. *Metode
Penelitian Pendidikan*.
Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Susanto, Hadi. 2016. "Pembelajaran
Menulis Poster". online.
(<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/11/pembelajaran-menulis-poster/>). Diakses
29 Juli 2018.

Tirtarahadja, U., & Sulo. S. L. L.
2010. *Pengantar Pendidikan*.
Jakarta: PT Rineka Cipta.

Toekio, S. 2007. *Bahasa Rupa dalam
Pariwara Poster*. Bandung:
Kelir.

Vembriarto. (1976). *Pengantar
Pengajaran Modul*.
Yogyakarta: Yayasan
Pendidikan Paramita.